

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, sebuah metode yang digunakan untuk meneliti adanya hubungan sebab akibat antar variabel (Samsu, 2017). Metode ini sering dinilai sebagai kebalikan dari eksperimen, karena data yang dibutuhkan sudah tersedia, dan fenomena yang diteliti sudah terjadi sebelumnya dan tidak membutuhkan tindakan (*treatment*) dari peneliti.

Penelitian *ex post facto* ini dilaksanakan dengan meninjau skor perubahan dari penulisan karya fiksi partisipan penelitian untuk mengukur besaran perubahan yang dapat menunjukkan pengaruh dari media sosial terhadap meningkatkan kemampuan menulis karya fiksi.

3.2 Variabel Penelitian

Sebuah penelitian melibatkan variabel utama, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel stabil dan merupakan kondisi dari sebuah eksperimen yang dirancang. Sementara variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dan menjadi akibat atas dari penerapan eksperimen (University of Southern California, 2021). Dalam penelitian ini, variabel yang dilibatkan adalah:

X₁: Frekuensi penggunaan media sosial

X₂: Keikutsertaan dalam proses belajar di media sosial

X₃: Kualitas konten yang dibagikan di media sosial

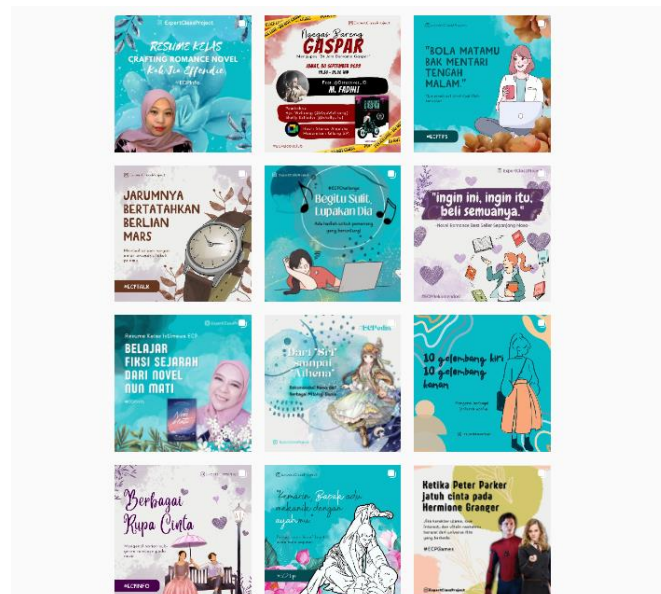
X₄: Rujukan sumber informasi

Y: Kemampuan menulis karya fiksi

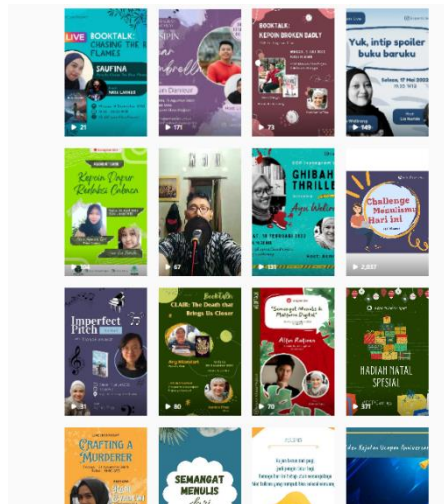
3.3 Partisipan

Penelitian ini melibatkan anggota Expert Class Project yang pernah menulis sebelum dan sesudah bergabung dengan komunitas tersebut, mengikuti media sosial Expert Class Project, khususnya Instagram, dan bergabung ke dalam WhatsApp Group Expert Genks Family.

Melalui media sosialnya, ditemukan bahwa komunitas ini secara rutin membagikan konten dalam bidang menulis karya fiksi, membuka kelas menulis dengan mengundang penulis maupun ahli seperti editor-editor senior, sekaligus menjadi sarana yang menjembatani penulis dengan pembaca melalui jasa promosi berbayar.

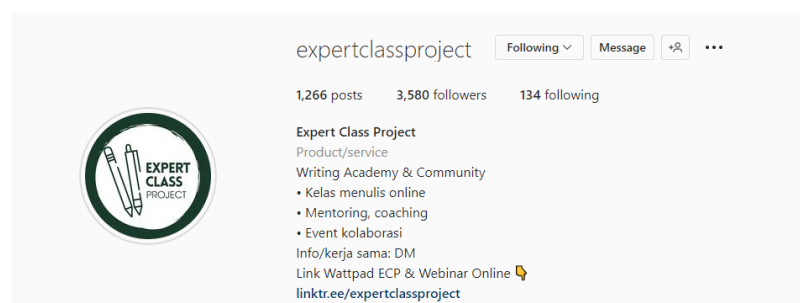


Gambar 3.1 Galeri Instagram Expert Class Project
(Sumber: Instagram Expert Class Project, 2022)



Gambar 3.2 Galeri Reels Instagram Expert Class Project
(Sumber: Instagram Expert Class Project, 2022)

Per 3 November 2021, tercatat jumlah anggota Expert Genks Family berjumlah 242 orang, dan pengikut Instagram berjumlah 2.457 orang (Expert Class Project, 2021). Hingga pada 23 November 2022, pengikut Instagram komunitas tersebut bertambah menjadi 3.560 orang. Jumlah anggota WhatsApp Group telah mencapai batas yang ditentukan pihak WhatsApp, sehingga jumlahnya tidak berubah ketika penelitian ini dilakukan.



Gambar 3.3 Jumlah Pengikut Instagram Expert Class Project

Sumber: Instagram Expert Class Project (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang diteliti, atau juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari individu dengan kriteria dan kualitas yang telah ditentukan dalam penelitian (Kurniawan, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas menulis Expert Class Project.

Expert Class Project merupakan sebuah komunitas menulis daring yang berdiri sejak 2020. Dalam penelitian ini, anggota komunitas yang dilibatkan merupakan anggota yang sudah pernah mengikuti kelas daring dan bergabung dalam WhatsApp Group Expert Genks Family, dengan populasi berjumlah 242 orang yang pernah mengikuti kelas kepenulisan yang diselenggarakan komunitas sebelumnya.

3.4.2 Sampel

Demi memudahkan proses penelitian, diambil sampel sebagai representasi dari populasi yang telah dipilih. Dari populasi di atas, sampel penelitian diambil menggunakan *purposive sampling*, dengan ketentuan bahwa responden memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pernah menulis di platform menulis digital;
- b. Sudah mengunggah karyanya sebelum dan sesudah bergabung dengan Expert Class Project, dan;
- c. Karya masih dapat diakses selama penelitian berlangsung, baik karya yang sudah diterbitkan gratis maupun komersil, tercetak maupun digital.

Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 35 responden yang memenuhi persyaratan dan dilibatkan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan serta mengukur data yang akan digunakan. Peneliti menggunakan kuisisioner atau angket dalam penelitian ini, yang tersusun atas beberapa item pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat berdasarkan variabel dalam penelitian, yaitu penggunaan sosial media (X) dan kemampuan menulis karya fiksi (Y) dari anggota Komunitas Expert Class Project, diikuti self-assesment mengenai kemampuan menulis sekaligus karya fiksinya sebelum bergabung menjadi anggota komunitas Expert Class Project, guna menjadi data awal dalam penelitian dan dimasukkan di dalam Bab I. Responden juga diminta untuk melampirkan tautan karya terbarunya sebagai data pendukung untuk jawaban yang diberikan.

Item dihitung menggunakan skala likert, untuk menghitung persepsi responden terhadap fenomena yang tengah diteliti. Skala dihitung dari 1-4, dengan meniadakan opsi netral. Jawaban tiap responden kemudian akan ditinjau ulang berdasarkan karya yang mereka lampirkan di dalam kuisisioner.

Sebelum menyebarkan kuisisioner kepada responden, terlebih dahulu dilakukan expert judgement dengan ahli, yaitu editor dari Rakata, Mizan Grup, untuk mengukur validitas item pertanyaan dalam kuisisioner, untuk menyesuaikan konsep dan teori yang digunakan.

Tabel 3.1

Skala Likert Instrumen

Pernyataan	Jawaban	Poin
Positif	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Negatif	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
			(+)	(-)

		Frekuensi Penggunaan	11,13	12,14
Pengaruh Media Sosial dalam Menulis (X)	Dimensi Pengaruh Media Sosial	Keikutsertaan dalam Pembelajaran	15,17	16,18
		Kualitas Konten	19,21	20,22
		Validitas Rujukan	23,25	24,26
	Kemampuan Menulis Karya Fiksi (Y)	Struktur Teks	Narasi (<i>Narration</i>)	1,3,27,29
Naratif		Naratif (<i>Narrative</i>)	5,7,31,33	6,8,32,34
		Cerita (<i>Story</i>)	9,35	10,36

3.6 Uji Instrumen Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen yang telah dibuat sebelumnya, dan diujikan di luar sampel yang telah dipilih. Tujuan dari dilaksanakannya uji validitas ini adalah untuk menilai valid atau tidaknya instrumen.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product moment* (r) dengan bantuan IBM SPSS 25. Valid tidaknya item

dalam instrumen ditentukan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item akan diganti atau dihilangkan.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas X

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
11	0,355	0,2913	Valid	
12	0,341	0,2913	Valid	
13	0,711	0,2913	Valid	
14	0,131	0,2913	Tidak Valid	
15	0,484	0,2913	Valid	
16	0,360	0,2913	Valid	
17	0,304	0,2913	Valid	
18	0,385	0,2913	Valid	
19	0,453	0,2913	Valid	
20	0,577	0,2913	Valid	
21	0,420	0,2913	Valid	
22	0,463	0,2913	Valid	

23	0,508	0,2913	Valid
24	0,321	0,2913	Valid
25	0,565	0,2913	Valid
26	0,285	0,2913	Tidak Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Y

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1	0,475	0,2913	Valid	
2	0,453	0,2913	Valid	
3	0,467	0,2913	Valid	
4	0,163	0,2913	Tidak Valid	
5	0,630	0,2913	Valid	
6	0,507	0,2913	Valid	
7	0,447	0,2913	Valid	
8	0,170	0,2913	Tidak Valid	
9	0,363	0,2913	Valid	

10	0,536	0,2913	Valid
27	0,313	0,2913	Valid
28	0,535	0,2913	Valid
29	0,347	0,2913	Valid
30	0,629	0,2913	Valid
31	0,171	0,2913	Tidak Valid
32	0,486	0,2913	Valid
33	0,059	0,2913	Tidak Valid
34	0,591	0,2913	Valid
35	0,009	0,2913	Tidak Valid
36	0,627	0,2913	Valid

Berdasarkan data uji validitas di atas, ditemukan butir 4, 8, 14, 26, 31, 33, dan 35 tidak valid. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan untuk diperbaiki redaksinya dengan merujuk kepada kisi-kisi yang sudah ada, sehingga butir pertanyaan yang digunakan dalam kuisioner tetap berjumlah 36.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa reliabel data yang telah didapat, menggunakan data sama yang didapat dari uji validitas

yang dilakukan sebelumnya. Adapun hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan dapat dilihat berdasarkan tabulasi berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
	N of Item
Cronbach's Alpha	16
,688	

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
	N of Item
Cronbach's Alpha	20
,681	

3.7. Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang sistematis dan bertahap, sehingga diperlukan sebuah prosedur untuk pelaksanaan penelitian. Kegiatan dalam penelitian dapat dijabarkan ke dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan penelitian dengan membuat rancangan penelitian. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah

pemilihan peralatan, lokasi penelitian, waktu, serta teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah data.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dapat dikerucutkan ke dalam tiga bagian, yaitu:

a. Pengumpulan data

Melalui metode kuantitatif, data yang diperoleh akan berbentuk angka

b. Pengolahan data

Data dalam bentuk angka akan diolah melalui serangkaian uji statistik dan analisis data

c. Menarik kesimpulan

Setelah analisis data dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan hasil data yang diperoleh.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari tahap pelaksanaan, dan dikonversi ke dalam bentuk skripsi.

3.8. Analisis Data

Untuk menerjemahkan angka yang didapat, perlu dilakukan analisis data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dalam metode penelitian *ex post facto*, yang berarti data sudah tersedia di lapangan sebelumnya, dan peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebasnya. Data akan disajikan secara statistik deskriptif, yang berarti hasilnya akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi, yang diambil dari hasil hitung mean, standar deviasi, taraf signifikansi, nilai *alpha*, range, hingga nilai R. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menginterpretasikan data agar hasilnya dapat disampaikan secara sistematis dan sederhana.

3.8.1 Tahap Pengolahan Data

Usai dilakukannya pengumpulan data dari angket yang disebarkan kepada responden, peneliti melakukan proses pengolahan data. Hal tersebut terdiri dari:

a. Tahapan penyuntingan data (editing)

Data yang diperoleh akan melalui serangkaian penyuntingan untuk memastikan apakah data tersebut dapat digunakan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Pengkodean data (coding)

Data yang didapat akan diberikan kode dan klasifikasi tertentu agar memudahkan proses analisis data.

c. Tabulasi

Data yang didapat akan diolah ke dalam serangkaian bentuk tabel berupa frekuensi dan hitungan dari kategori tertentu. Hal ini bertujuan agar data disajikan dengan lebih sederhana dan sistematis.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dalam pengelolaan hasil data dari instrumen penelitian adalah analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh akan dikonversi ke dalam bentuk tabulasi sesuai dengan jawaban yang diberikan tiap responden. Data akan disajikan berdasarkan hasil skor dan skor ideal.

3.8.3 Uji Normalitas

Sebagai persyaratan dalam melakukan uji tertentu yang akan digunakan dalam penelitian, data harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, data akan melewati uji normalitas untuk melihat apakah sampel yang digunakan dinilai dapat merepresentasikan populasi

yang dipilih. Uji statistik akan dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*, dengan kriteria:

- a. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$, maka data dinyatakan berdistribusi normal, sehingga data dapat diolah ke dalam uji parametrik.
- b. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $< \alpha$, data dinyatakan tidak berdistribusi normal, sehingga uji yang digunakan adalah uji non-parametrik.

3.8.4 Uji Linearitas

Untuk melihat apakah dua variabel yang digunakan memiliki hubungan linear, dilakukan uji linearitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*, dengan persyaratan kedua variabel dinyatakan linear dan memiliki hubungan secara signifikan apabila taraf signifikansi $> 0,05$.

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat apakah terdapat hubungan fungsional atau pengaruh antara dua variabel yang digunakan dalam peneliti, data juga diolah ke dalam analisis linear regresi berganda. Hal ini dilakukan karena variabel independen yaitu media sosial dihitung per jumlah indikator yang digunakan, yaitu frekuensi penggunaan media sosial (X^1), keikutsertaan partisipan terhadap konten di media sosial (X^2), kualitas konten yang disebar di media sosial (X^3) serta validitas rujukan yang digunakan dalam pembuatan konten (X^4). Uji regresi linear akan dilihat secara simultan melalui hasil dari uji F dan juga dihitung secara parsial.

3.8.6 Uji Koefisiensi Determinasi

Untuk menentukan seberapa jauh pengaruh X terhadap Y, perlu dilihat nilai koefisiensi determinasi dari tiap variabel. Uji statistik dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dan untuk melihat seberapa besar nilai korelasi (R) dan nilai R square-nya, dengan pedoman penafsiran berikut ini:

Tabel 3.7 Pedoman interpretasi koefisiensi korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2010)

